

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti ilmu-ilmu sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan serta perbuatan-perbuatan manusia tanpa menggunakan penghitungan atau kuantitas data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan pada objek yang alamiah sehingga peneliti melakukan penelitian secara mendalam karena objek bersifat apa adanya tidak dimanipulasi dan menekankan hasil secara kualitas bukan secara generalisasi.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, hlm. 60

² Afrizal, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, hlm. 7

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³ Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulannya.

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap mendeskripsikan penguatan nilai karakter tanggung jawab peserta didik melalui manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021, sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, serta berusaha menghindarkan dari pandangan subyektifitas peneliti. Adapun data yang diteliti dan dilaporkan dalam tesis ini adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian harus diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak menimbulkan suatu pemahaman yang berbeda-beda.⁴ Lokasi Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara.

Penelitian ini dilakukan dalam bulan November 2020 – Maret 2021.

C. Data dan Sumber Data

³ Sugiono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 58

⁴ Sudarno Sobron, dkk., 2012, *Pedoman Penulisan Tesis*, Surakarta: Alfabeta, hlm. 67

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁵ Data adalah sebuah unit informasi yang direkam dalam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan jaitan antara informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.⁶

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Sehingga, untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan ini data yang diambil meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

Menurut Lofland dalam Maleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif adalah semua fakta-fakta yang dinarasikan dan tidak dapat diukur dengan angka. Sehingga dalam perolehan data lebih mementingkan perspektif

⁵ Iqbal Hasan, 2002, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia, hlm. 82

⁶ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, hlm. 9

emic artinya lebih mementingkan pandangan informan, sehingga peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya.⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, wali kelas, dan siswa SMKN 1 Jepara, atau elemen-elemen yang ada di sekolah. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data-data tertulis seperti data sekolah, guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, daftar inventaris serta buku-buku penunjang, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari pengumpulan data adalah mendapatkan data.⁸ Penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

⁷ Lexy Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, hlm. 69

⁸ Sugiono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm. 67

⁹ Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, hlm. 186

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler SMKN 1 Jepara untuk mendapatkan data mengenai penguatan nilai karakter tanggung jawab peserta didik melalui manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara, faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai karakter tanggung jawab peserta didik melalui manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara, dan hasil penguatan nilai karakter tanggung jawab peserta didik melalui manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara.

2. Teknik Pengamatan (*observasi*)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut diamati oleh peneliti. Peranan peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan.¹⁰

Teknik Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan tidak ikut ambil bagian

¹⁰ Burhan Bungin, 2000, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, hlm. 142

dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan terpisah kedudukannya sebagai pengamat.¹¹

Dengan demikian, observasi sebagai ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati mendeskripsikan penguatan nilai karakter tanggung jawab peserta didik melalui manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Dokumentasi menurut sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹³ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data terkait penguatan nilai karakter tanggung jawab peserta didik melalui manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara..

4. Uji Keabsahan Data

¹¹ Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.49

¹²Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 240

¹³ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 240

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam kegiatan penelitian kualitatif pun dilakukan strategi validasi data. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, Guba dalam bukunya Muhammad Idrus, menyarankan tiga teknik agar dapat memenuhi kriteria validitas dan reabilitas, yaitu: memperpanjang waktu tinggal, observasi lebih tekun, dan melakukan triangulasi. Denzin dalam buku yang sama mengungkapkan lebih lanjut bahwa triangulasi yang dimaksud antara lain: menggunakan sumber lebih dari satu/ganda, menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda, dan menggunakan teori yang berbeda-beda.

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah data jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimanapun ditanyakan pada informan (triangulasi data), dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan (triangulasi subjek), hasil jawaban tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data.¹⁴ Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara peneliti berusaha membandingkan informasi yang dikatakan oleh informan dan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

5. Teknik Analisis Data

¹⁴Muhammad Idrus, 2011, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Pustaka Raya, hlm. 145

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Data yang terkumpul dalam catatan lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, disusun dan diolah data yang perlu digunakan dan tidak perlu digunakan sehingga data tersebut dapat dipahami maksudnya.

2. Penyajian Data

¹⁵Muhammad Idrus, 2011, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, hlm. 145

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *phic chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dengan menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Data yang telah direduksi, kemudian disajikan oleh penulis dalam poin-poin tentang penguatan nilai karakter tanggung jawab peserta didik melalui manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Verifikasi dan Penarikan Simpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian

¹⁶Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 341

kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis teori.¹⁷



¹⁷ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99